

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) berbagai dosis dapat mencegah penurunan kadar nitrit oksida tikus putih (*Sprague dawley*) model CKD
2. Pencegahan penurunan kadar nitrit oksida tikus putih (*Sprague dawley*) model CKD berbanding lurus dengan dosis ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*), semakin tinggi dosis ekstrak etanol seledri maka akan semakin mencegah penurunan kadar nitrit oksida.
3. Dosis 1000 mg/kgBB memberikan efek protektif yang paling signifikan dalam mencegah penurunan kadar nitrit oksida tikus putih (*Sprague dawley*) model CKD

B. Saran

1. Ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*) berpotensi untuk mencegah penurunan kadar NO pada tikus model CKD, sehingga dapat dipertimbangkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas seledri terhadap parameter CKD secara molekuler.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang zat aktif seledri (*Apium graveolens L.*) yang berpotensi sebagai renoprotektif.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis toksik dari ekstrak etanol seledri (*Apium graveolens L.*)